

SKRIPSI

**ANALISIS SEGMENTASI TARGETING DAN POSITIONING PASAR
WISATA MUSEUM TSUNAMI DI KOTA BANDA ACEH**



Oleh :
TONNI ALFIANDI
515100548

**JURUSAN PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS SEGMENTASI TARGETING DAN POSITIONING
PASAR WISATA MUSEUM TSUNAMI DI KOTA BANDA
ACEH**



Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana (S1)

Oleh :

NAMA TONNI ALFIANDI

NO. MHS 515100548

**JURUSAN PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SEGMENTASI, TARGETING, DAN POSITIONING PASAR
WISATA MUSEUM TSUNAMI DI KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh :

TONNI ALFIANDI

NIM : 515100548

Jurusan : Pariwisata

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

pembimbing II

Mona Erythrea Nur islami, SIP, MA.
NIDN. 0516097101

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

(Arif Dwi Saputra, S.S, M.M)
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

**ANALISIS SEGMENTASI, TARGETING, DAN POSITIONING PASAR
WISATA MUSEUM TSUNAMI DI KOTA BANDA ACEH**

Disusun Oleh :

TONNI ALFIANDI

NIM : 515100548

Jurusan : Pariwisata

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS**

Pada Tanggal :

**Penguji : Hermawan Prasetyanto, S.ST, M.M :
NIDN. 0516057102**

**Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601**

**Pembimbing II : Mona Erythrea Nur islami, SIP, MA. :
NIDN. 0516097101**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tonni Alfiandi

No. Mhs : 515100548

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Segmentasi Targeting Dan Positioning Pasar Wisata
Museum Tsunami Di Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya bahwa tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Tonni Alfiandi
Nim: 515100548

MOTTO

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah dan dengan Agama hidup menjadi terarah dan bermakna (H.A. Mukti Ali).

Orang yang tidak mau berpikir adalah malas, yang tidak dapat berpikir adalah dungu, dan tidak berani berpikir adalah budak (Drumond).

Saya belum pernah mendengar siapapun yang tersandung ketika sedang duduk. Karena itu jalanlah terus meski Anda tersandung dan janganlah berhenti (charles kettering).

Janganlah takut oleh jarak antara mimpi Anda dan kenyataan yang anda hadapi. Selama Anda masih bisa memimpikanya, Anda pasti bisa mewujudkannya (Belva Davis).

Orang yang sukses tidak takut pada kritik, sebaliknya orang-orang yang anti kritik adalah orang yang picik (Andy Stevenio).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih saya kepada :

1. Ibu saya Sugiarti yang telah mendidik saya dari kecil hingga saya dapat membuat karya ini, semangat pantang menyerah yang selalu ditanamkan hingga saya tumbuh dewasa.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Drs.Budi Hermawan, MM dan Ibu Mona ErythreaNur islami, SIP, MA yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya ini, terimakasih banyak saya ucapkan.
3. Teman terbaik saya Kaka, bowo, dan agung yang selalu menemani saya dari susah, senang hingga membangun semangat bersama. Rita, Anida, Rahul dan Ramanda yang telah lulus lebih dulu.
4. Anggi dan Tiko selaku alumni survival bersama, saat melakukan praktek kerja lapangan di TNK yang selalu memberi saya support.
5. Pak Mustamin dan keluarga yang telah memberi saya pelajaran indah untuk saling membantu tanpa melihat mereka siapa.
6. Keluarga besar yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati,akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Segmentasi Targeting Dan Positioning Pasar Wisata Museum Tsunami Di Kota Banda Aceh. Meskipun hasil dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun Peneliti berharap hasil ini bisa di jadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pembaca. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas Peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing Peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.

2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing Peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, SE.MM selaku Ketua Jurusan pariwisata.
4. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.ST, M.M sebagai penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi dan memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bantuan dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.
7. Ibu Hafnidar, S,S,M.Hum. selaku kepala koordinator museum Tsunami Aceh.
8. Ibu Armila Yanti, SE selaku Sub-koordinator Edukasi Museum Tsunami Aceh dan sebagai narasumber dalam wawancara di museum Tsunami Aceh.
9. Para narasumber dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi.

Semoga bantuan bapak/ ibu dan semua pihak di catat sebagai amal kebajikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 23 september 2020

Tonni Alfiandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KESLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II Landasan Teori

A. Landasan Teori	
1. Pariwisata	8
2. Pasar pariwisata	9
3. Wisatawan	10
4. Daya tarik Wisata.....	10
5. Museum.....	11
6. Segmentasi pasar.....	13
7. Target pasar	15

8. Posisi pasar	16
B. Kerangka Pemikiran Teroritik.....	17
C. Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III Metode Penelitian.....	21
A. Metode dan Design Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan.....	22
D. Sumber Data	23
1. Data Primer	23
2. Data Skunder.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi	24
2. Wawancara	25
3. Dokumentasi	25
4. Kuesioner	25
F. Keabsahan Data	
G. Metode Analisi Data	
1. Reduksi Data	26
2. Penyajian Data	26
H. Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dekripsi objek penelitian	
1. Sejarah museum tsunami aceh	29
2. Struktur kelembagaan	33
3. Amenitas	34
4. Aksesibilitas	35
5. Visi misi museum tsunami	37
B. Pembahasan	
1. Segmentasi pasar	38

2. Target pasar	56
-----------------------	----

3. Posisi pasar	59
-----------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
---------------------	----

B. Saran	69
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Pergerakan Jumlah Wisatawan 2016-2018.....	5
Table 4.1 : Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal	38
Table 4.2 : Berdasarkan Usia Wisatawan	39
Table 4.3 : Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Table 4.4 : Berdasarkan Pekerjaan Wisatawan	41
Table 4.5 : Berdasarkan Pendidikan Wisatawan	42
Table 4.6 : Berdasarkan Status Perkawinan	43
Table 4.7 : Berdasarkan Sumber Informasi	44
Table 4.8 : Berdasarkan Informasi Koleksi Museum	45
Table 4.9 : Berdasarkan Motif Kunjungan Wisatawan	46
Table 4.10 : Berdasarkan Bentukkunjungan Wisatawan	47
Table 4.11 : Berdasarkan Ketertarikan Koleksi Museum	48
Table 4.12 :Berdasarkan Manfaat Museum Tsunami.....	49
Table 4.13 : Berdasarkan Kunjungan Ulang	49
Table 4.14 : Daftar Kunjungan Tahun 2016	50
Table 4.15 : Daftar Kunjungan Tahun 2017	51
Table 4.16 : Daftar Kunjungan Tahun2018	52
Table 4.17 :Total Kunjungan Anak-Anak Dan Remaja 2016-2018	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Peta Museum Tsunami Aceh	29
Gambar 4.2	: Museum Tsunami Aceh.....	30
Gambar 4.3	: Ruang Geologi Museum Tsunami Aceh.....	34
Gambar 4.4	: Toilet Museum Tsuanmi Aceh	35
Gambar 4.5	: Rumah Makan dan Souvenir Musuem Tsunami Aceh	35
Gambar 4.6	: Denah Lokasi Museum Tsunami.....	37
Gambar 4.7	: Harga Tiket Museum Tsunami Aceh.....	56
Gambar 4.8	: Koleksi Jam Dan Al-Quran Musuem Tsunami Aceh	61
Gambar 4.9	: Simulator Gempa Bumi	62
Gambar 4.10	:Koleksi Museum Tsunami Aceh	63
Gambar 4.11	: Fasilitas Audio Dan Visual Dokumenteri	64
Gambar 4.12	: Alat Peraga Kerangka Bangunan	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segmentasi, targeting dan positioning pasar wisata berdasarkan karakteristik wisatawan di museum *Tsunami* kota Banda Aceh. Di Banda Aceh sendiri, pergerakan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Banda Aceh dari tahun-ketahun sangat meningkat. Dari berbagai objek wisata yang ada di kota Banda Aceh, minat kunjungannya meningkat. Hal itu tidak lepas dari upaya promosi yang sangat gencar dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata. Mulai dari segmentasi, target, dan posisi pasar wisata, pengelola untuk mendatangkan wisatawan ke suatu objek wisata.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar wisatawan yang berkunjung di museum Tsunami Aceh diutamakan kepada wisatawan asal Aceh sendiri, anak-anak dan remaja, yang sekarang duduk dibangku sekolah atau setelah pasca Tsunami Aceh terjadi. di museum Tsunami Aceh di peruntukan untuk edukasi terhadap wisatawan yang ingin mengetahui sejarah bencana gempa dan tsunami.

Kata kunci : Segmentasi, Targeting, Dan Positioning, Analisis Pasar Wisata, Museum Tsunami Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada diantara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau, sehingga negara Indonesia dikenal akan kekayaan alam dan budayanya. Dari kekayaan alam dan budayanya tersebut, negara Indonesia memiliki peluang untuk memanfaatkan dan mengelola kekayaan tersebut untuk dijadikan sebuah industri, salah satunya yaitu industri pariwisata.

Pariwisata Indonesia diperlukan sebagai suatu industri dan di harapkan dapat berfungsi sebagai katalisator dalam membangun (*agent of development*) dan dapat menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan yang berkelanjutan tentu tidak dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat dan memerlukan kerjasama yang baik antara (*stakeholder*) pemangku kepentingan dan strategi yang baik agar target yang direncanakan bisa tercapai dengan baik dan meminimalisir dampak-dampak negatif yang kemungkinan terjadi. Untuk mencapai pariwisata Indonesia yang baik, tentu harus ada strategi yang dipersiapkan dan dikoordinasi dengan kabupaten/daerah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dijual kepada wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dapat menambahkan devisa negara

dan meningkatkan ekonomi bagi kabupaten/daerah. Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan, dan pembiayaan kawasan wisata harus dapat mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dengan melibatkan peran lembaga-lembaga pemerintah, *stakeholder* yang terkait serta berpartisipasi seluruh masyarakat dalam berbagai kebijakan dan program yang akan diambil. Pariwisata merupakan salah satu jenis dari industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasikan sektor-sektor produktivitas lainnya seperti; industri, kerajinan tangan, dan cinderamata, penginapan dan transportasi. Pariwisata sebagai sektor pembangun dan penggerak roda perekonomian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Perkembangan pariwisata Indonesia berkembang cukup signifikan, hal ini terbukti dengan munculnya atraksi-atraksi wisata di berbagai provinsi yang ada di Indonesia baik itu atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya, maupun atraksi wisata minat khusus.

Banda Aceh adalah salah satu kota yang berada di Aceh dan menjadi ibukota Provinsi Aceh, Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan, Banda Aceh menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik, sosial dan budaya. Kota Banda Aceh juga merupakan kota Islam yang paling tua di Asia

Tenggara, di mana Kota Banda Aceh merupakan ibu kota dari Kesultanan Aceh.

Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa melanda pulau Aceh dengan kekuatan 9.0 skala Richter dan gempa tersebut mengakibatkan *Tsunami* yang melanda daerah Banda Aceh dan sekitarnya. Merujuk kepada data BAKORNAS pada Maret 2005, jumlah korban yang meninggal sebanyak 128.645 orang dan sebanyak 37.063 orang dinyatakan hilang. Selain banyaknya korban, *Tsunami* juga menyebabkan banyak rumah serta bangunan-bangunan rusak. Hal-hal tersebut memberikan duka yang mendalam bagi rakyat dan Aceh dan menjadikan *Tsunami* Aceh sebagai peristiwa yang tidak dapat terlupakan meskipun 14 tahun telah berlalu semenjak kejadian tersebut. Setelah peristiwa *Tsunami* yang memilukan tersebut berlalu, pemerintah membangun monumen-monumen untuk mengenang peristiwa tersebut, mulai dari monumen ombak *Tsunami* yang dibangun dipemakaman korban *Tsunami*, ada juga PLTD apung yang terbawa oleh ombak *Tsunami* yang sekarang sudah dijadikan monumen, serta dibangunnya Museum *Tsunami* Aceh.

Museum *Tsunami* dibangun oleh Arsitek, M. Ridwan Kamil. Desain yang berjudul *Rumoh Aceh as Escape Hill* ini mengambil ide dasar *Rumoh* Aceh yaitu rumah tradisional masyarakat Aceh berupa bangunan rumah 2 panggung. Museum *Tsunami* Aceh adalah sebuah museum di Banda Aceh yang dirancang sebagai monumen simbolis

untuk bencana gempa bumi dan *Tsunami* Samudra Hindia 2004 sekaligus pusat pendidikan bencana dan tempat perlindungan darurat andai *Tsunami* terjadi lagi. Bangunan ini di bangun untuk memperingati para korban yang namanya dicantumkan di dinding salah satu ruang terdalam museum dan warga masyarakat yang selamat dari bencana ini. Selain perannya sebagai tugu peringatan bagi korban tewas, museum ini juga berguna sebagai tempat perlindungan dari bencana semacam ini pada masa depan, termasuk "bukit pengungsian" bagi pengunjung jika *Tsunami* terjadi lagi.

Di Banda Aceh sendiri, pergerakan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Banda Aceh dari tahun-ketahun sangat meningkat. Dari berbagai objek wisata yang ada di kota Banda Aceh, minat kunjungannya meningkat. Hal itu tidak lepas dari upaya promosi yang sangat gencar dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata. Mulai dari segmentasi, target, dan posisi pasar wisata, pengelola untuk mendatangkan wisatawan ke suatu objek wisata. Berikut ini data pergerakan kunjungan di kota Banda Aceh.

**Data Pergerakan Kunjungan Wisatawan Di Kota Banda
Aceh Dari Tahun 2016 S.D 2018**

Tabel 1.1

Tahun	Jumlah
2016	706,646
2017	712,613
2018	744,205

Sumber Museum Tsunami Aceh Tahun 2019

Dari uraian di atas peneliti tertarik mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Segmentasi, Targeting Dan Positioning Pasar Wisata Museum Tsunami Di Kota Banda Aceh”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah;

Bagaimanakah segmentasi, targeting dan positioning pasar wisata berdasarkan karakteristik wisatawan di museum *Tsunami* kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui secara langsung kondisi salah satu objek di kota Banda Aceh, yaitu Museum *Tsunami*, penelitian ini bertujuan;

Untuk mengetahui segmentasi, targeting dan positioning pasar wisata berdasarkan karakteristik wisatawan di museum *Tsunami* kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan akan dilaksanakan penelitian ini di Museum *Tsunami* kota Banda Aceh, diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik untuk daerah tujuan wisata Museum *Tsunami*, Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta maupun peneliti secara langsung. Manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh, diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada peneliti mengenai Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh. Serta menjadikan objek penelitian untuk keperluan penulisan skripsi.

2. Bagi Museum Tsunami

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh, diharapkan bisa memberikan

kontribusi positif dalam pengelolaan, sebagai sumber informasi bahan evaluasi bagi pihak pengelola Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh kedepannya.

3. Bagi Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh, diharapkan bisa membangun hubungan antara lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan pihak pengelola Museum *Tsunami* di kota Banda Aceh, serta hasil dari penelitian penelitian bisa di jadikan sebagai sumber referensi untuk mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.